

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan psikiatri yang paling sering dijumpai. Menurut laporan The National Comorbidity Study, satu dari empat orang memenuhi kriteria diagnosis untuk setidaknya satu gangguan kecemasan. Gangguan cemas juga lebih banyak terjadi pada wanita (30,5%) daripada pria (19,2%). (Sadock, 2015). Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. (Mandagi, 2013) Kecemasan (anxiety) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. (Usman, 2016) Kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. (Saseno, 2013) Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama. (Shodiqoh, 2014).

Salah satu sumber stressor kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang labil jiwanya. (Usman, 2016) Pada umumnya, seorang ibu yang mengalami kehamilan untuk pertama kalinya akan merasa senang dan semakin tinggi rasa ingin tau terhadap perubahan diri dan perkembangan janin. Tetapi, di saat yang sama timbul pula rasa cemas dalam diri ibu hamil. (Shodiqoh, 2014). Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya. (Usman, 2016).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat operasi (SC), asuransi kesehatan, status

sosial ekonomi/ penghasilan dan dukungan orang-orang terdekat seperti suami atau keluarga (Zamriati, 2013). Paritas dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis (Triatmi, 2013).

Rasio resiko depresi dan kecemasan di Indonesia dalam menghadapi persalinan normal sebesar 10 – 25%, sebagian besar pada wanita berusia 20 – 24 tahun. Kecemasan tersebut dapat mempersulit dalam proses melahirkan secara normal sebanyak 10 – 15%, sedangkan pada ibu yang melahirkan secara sectio caesarea sekitar 15 – 25% (Ahmad, 2014). Di Jawa Timur 556.485 orang ibu hamil (K4), dan di kabupaten Magetan jumlah ibu hamil (K4) 8.064 orang (BPS, 2020).

Pada tahun 2020, penduduk Jawa Timur sejumlah 40,67 juta jiwa dan diperoleh data status kepemilikan dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 52%, PBID sebanyak 13%, Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 19%, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebanyak 13%. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Magetan 689.541 jiwa, diantaranya 511.448 jiwa telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan atau sebesar 74,17% dengan rincian penerima bantuan iuran dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sebanyak 296.039 jiwa atau 57,8% dari jumlah peserta JKN wilayah kabupaten magetan. (BPJS Magetan, April 2022). Sesuai UU No. 40/2004 tentang SJSN Pasal 4 huruf (g) bahwa “Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan berdasarkan pada prinsip kepesertaan bersifat wajib” termasuk didalamnya ibu hamil.

Status sosial ekonomi dapat menjadi faktor penentu dalam proses kehamilan yang sehat, rendahnya sosial ekonomi meliputi pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, merupakan masalah yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil (K4) di Indonesia. Kejadian ini beresiko berat terhadap terjadinya kematian pada ibu bersalin kerana pada kunjungan ke 4 ibu hamil sering mengalami gangguan mekanisme pada pertahanan tubuh.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab ibu hamil kurang patuh dalam melakukan ANC secara teratur dan tepat waktu, antara lain : kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang ANC, kesibukan, tingkat sosial ekonomi yang rendah, dukungan suami yang kurang, kurangnya kemudahan untuk pelayanan maternal, asuhan medik kurang baik, kurang tenaga terlatih dan obat penyelamat jiwa (Prawiroharjo, 2012).

Wilayah Kabupaten Magetan berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sejumlah 67.750 jiwa atau 10,66% merupakan penduduk miskin. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1.64% (BPS Kabupaten Magetan Dalam Angka, 2021). Angka tersebut lebih rendah dari laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa timur yaitu sebesar 3.57% (BPS Provinsi Jawa Timur, 2021)

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 melalui wawancara pada dua orang ibu hamil dengan pendapatan kurang dari UMK diperoleh informasi bahwa: "Ibu hamil mengalami kecemasan menghadapi persalinan yang meliputi tentang ketakutan akan kondisi janin yang akan dikandung (cacat, mengalami gangguan gizi,dll), dan cemas akan proses melahirkan yang tidak lancar sehingga menimbulkan biaya lebih besar tetapi belum mempunyai asuransi kesehatan".

Begitu pula dengan wawancara subjek kedua juga didapatkan hasil yang sama dengan jawaban subjek pertama dan ditambah dengan pernyataan berikut: "Ibu hamil merasakan kecemasan bila bayi yang dilahirkan ternyata sakit dan memerlukan tambahan biaya lebih untuk perawatan serta belum mempunyai asuransi kesehatan".

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Pemanfaatan Asuransi Kesehatan Dan Status Ekonomi Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di RSIA Melati Magetan"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah hubungan pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RSIA Melati Magetan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Rsia Melati Magetan

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pemanfaatan asuransi kesehatan oleh ibu hamil trimester III RSIA Melati Magetan.
2. Mengidentifikasi status ekonomi ibu hamil trimester III di RSIA Melati Magetan.
3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RSIA Melati Magetan.
4. Menganalisa hubungan pemanfaatan asuransi kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RSIA Melati Magetan.
5. Menganalisa hubungan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RSIA Melati Magetan

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di RSIA Melati Magetan.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

#### **a. Bagi Ibu Hamil**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membantu ibu hamil terkait bagaimana cara mengatasi kecemasan dalam trimester III, khususnya dalam pemanfaatan asuransi kesehatan.

#### **b. Bagi Tenaga Kesehatan**

Memberikan informasi tentang optimalisasi layanan melalui pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi dalam upaya menurunkan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

#### **c. Bagi Lahan Penelitian**

Memberikan informasi bagi rumah sakit terkait optimalisasi layanan terhadap ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan menggunakan asuransi kesehatan dan memperhatikan status ekonomi tanpa diskriminasi

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi ibu hamil trimester III terkait tingkat kecemasan.



## E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pemanfaatan asuransi kesehatan dan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester

III dalam menghadapi persalinan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Sumber	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1	Putri Lestari, 2015	Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kasihan II Kabupaten Bantul	Repository.unjaya.ac.id <a href="http://repository.unjaya.ac.id/2601/1/Putri%20Lestari_1112096_nonfull.pdf">http://repository.unjaya.ac.id/2601/1/Putri%20Lestari_1112096_nonfull.pdf</a>	Tingkat kecemasan ibu hamil	Ibu hamil (K4) menghadapi persalinan	Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Jumlah sampel 48 responden dengan menggunakan metode teknik quota sampling	Sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 30 responden (53,6%)
2	Siti Masitah, 2021	Hubungan Status Ekonomi terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan Normal pada Masa Pandemi Covid – 19 di wilayah kerja Puskesmas Pantai Labu	Healthy Journal  Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan   Vol. 5, No. 2, 2017  <a href="https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/44273">https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/44273</a>	Status ekonomi	Kecemasan Ibu hamil menghadapi persalinan	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Jumlah sampel 102 responden dan pengumpulan data dilakukan dengan purposive sample.	Terdapat hubungan antara status ekonomi terhadap tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan normal pada masa pandemi Covid – 19 (Nilai koefisien korelasi dari hasil spearman rho, 35 orang (34,2%) masing – masing mengalami status ekonomi kelas bawah dan

								menengah sedangkan 32 orang ( 38,2%) ibu hamil mengalami kecemasan sedang dan nilai P value $0,000 < 0,05$ )
4.	Mawarni, 2013	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuala Bhee Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat tahun 2012	Repository.utu.ac.id <a href="http://repository.utu.ac.id/238/1/BAB%20I_V.pdf">http://repository.utu.ac.id/238/1/BAB%20I_V.pdf</a>	Independen	Dependen	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik pendekatan Cross Sectional	Jumlah sampel 266 responden dan pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada konsep dan tinjauan teori	Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ketakutan melahirkan terhadap menghadapi proses persalinan. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai Odds Ratio (OR), yaitu 0,2 dimana responden yang ketakutan melahirkan pada kategori takut mempunyai peluang 0,2 kali merasa cemas dalam menghadapi proses persalinan